

Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas V di SDN 1 Wonokusumo

Aditya Eka Febriansyah

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Malang

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa kelas V dalam Mata pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN Wonokusumo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Wonokusumo yang berjumlah 35 siswa sehingga disebut penelitian populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas V dalam mengikuti Mata Pelajaran pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN Wonokusumo. Didapat nilai yang signifikan berada dalam kategori "Netral" sebesar 71,42%. Dapat disimpulkan penelitian ini siswa kelas V di SDN Wonokusumo motivasi untuk mengikuti mata pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan sangat dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik yaitu saran dan pra sarana dalam menunjang kegiatan mengajar mata pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan.

Kata Kunci: Motivasi, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Abstract:

This study aims to determine the motivation of fifth grade students in the subject of Physical Education, Sport and Health at SDN Wonokusumo. This research is quantitative descriptive. The method used is a survey with data collection techniques using a questionnaire. The subjects in this study were fifth grade students at SDN Wonokusumo, which consisted of 35 students, so it was called a population study. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis as outlined in the form of percentages. The results of the study showed that the motivation of the fifth grade students in participating in the physical education subject of Sports and Health at SDN Wonokusumo. A significant value was obtained in the "Neutral" category of 71.42%. It can be concluded that in this study fifth grade students at SDN Wonokusumo's motivation to participate in physical sports and health learning subjects was strongly influenced by extrinsic motivation, namely suggestions and pre-facilities in supporting teaching activities in physical sports and health learning subjects.

Keywords: *Physical Education, Sports and Health*

Correspondance author: Aditya Eka Febriansyah, Universitas Negeri Malang, Indonesia.

Email: fahrezadwi32@gmail.com

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya adalah proses untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, dengan proses itu sangat diharapkan manusia dapat mengerti apa itu hakekat hidup dan menjalankan kehidupan. Karena itu pendidikan sendiri ditujukan untuk membangun dan membentuk kepribadian manusia dengan cara proses pematangan kualitas hati, akhlak, dan keimanan. Untuk terwujudnya tujuan serta fungsi pendidikan maka dibutuhkannya penyatuan dalam sebuah sistem di setiap satuan pendidikan agar terciptanya individu yang unggul dan berkualitas dalam segala bidang di masa depan kelak, hal tersebut sangat dibutuhkan peran dari masing-masing mata pelajaran. Salah satunya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani merupakan proses aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk melalui proses adaptasi aktivitas fisik, merangsang pertumbuhan dan perkembangan organ tubuh anak. Menurut Iykrus, (2019) pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara siswa dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Menurut Islamiyah, (2019) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan wajib diberikan kepada siswa mulai dari SD sampai dengan SMA dengan tujuan membangun dan meningkatkan kemampuan gerak anak, kognitif, dan penanaman nilai-nilai sportifitas, kerja sama, jujur, tidak mudah untuk menyerah, serta saling menghargai satu dengan yang lainnya. Agar dapat terwujudnya tujuan tersebut pendidik harus menerapkan cara belajar yang interaktif, menyenangkan, dan memotivasi siswa.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah motivasi. Menurut Bagus, (2021) motivasi adalah usaha untuk menyediakan kondisi tertentu sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu dan jika tidak suka maka akan berusaha menghilangkan rasa tidak suka tersebut. Hal ini selaras dengan pendapat dari Sin & Hudayani, (2020) seseorang yang sudah memiliki motivasi, maka akan siap mengerjakan sesuatu pekerjaan yang sesuai dengan apa yang dikehendaki. Motivasi ini sangatlah menarik untuk dipelajari serta dilaksanakan di salah satu mata pelajaran yaitu pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan. Motivasi belajar merupakan penggerak bagi seseorang untuk melakukan suatu hal yang tujuannya yang dikehendaki oleh siswa berawal dari motivasi belajar seseorang akan memiliki semangat untuk menjadi lebih baik dari hasil belajar. Menurut Maulana, (2021) motivasi belajar merupakan suatu dorongan untuk melaksanakan proses belajar serta tujuan dari belajar mendapatkan manfaat dari proses belajar, siswa mengalami proses belajar yang berakibatkan prestasi belajar yang sesuai dengan yang diharapkan.

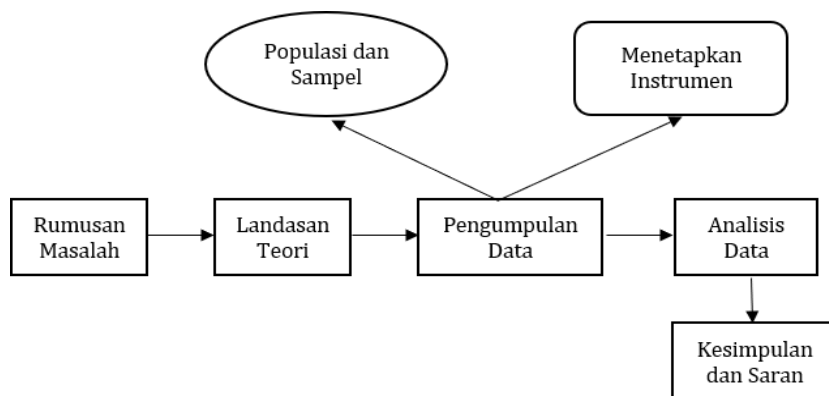
Bedasarkan hasil dari observasi saat melakukan penelitian di SDN Wonokusumo peneliti dapat melihat bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Wonokusumo, sarana dan prasarana di SDN Wonokusumo bisa dikatakan masih belum mendukung untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Wonokusumo terdiri dari lapangan sepak bola, lapangan bola voli, serta perlengkapan untuk pembelajaran berupa bola saja. Hal tersebut dapat dikatakan sumber dari pengaruh motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran mata pelajaran jasmani olahraga dan kesehatan.

Motivasi terdapat 2 macam yaitu motivasi yang timbul dari dirinya sendiri (intrinsik) dan tanggapan dari luar yang menjadikan diri terdorong untuk mencapai satu hal (ekstrinsik). Sin & Hudayani, (2020) motivasi intrinsik yang memiliki akan mempengaruhi sikap, minat dan bakatnya untuk mengikuti pembelajaran, sedangkan motivasi ekstrinsik dapat timbul dari lingkungan belajar sehingga siswa dapat mempengaruhi aktivitas belajarnya. Tercapainya motivasi ekstrinsik dapat dilakukan dengan memberitahukan progress kemajuan belajar

siswa sehingga siswa merasa usahanya sangat dihargai, melalui persaingan berusaha menjadi yang terbaik di kelas, dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran jasmani olahraga dan kesehatan. Termotivasinya siswa akan mau mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar sebuah motivasi untuk menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran mata pelajaran jasmani olahraga dan kesehatan.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan rancangan metode survei penelitian berbentuk deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Instrumen penelitian yang digunakan dalam survei adalah skala. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Wonokusumo yang berjumlah 35 siswa. Rancangan penelitian adalah sebagai berikut.



Subjek penelitian adalah siswa kelas V di SDN Wonokusumo Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas V di SDN Wonokusumo sebanyak 35 siswa. Instrumen penelitian ini berupa non tes yaitu menggunakan angket. Berikut tabel skala penilaian:

No	Pilihan Jawaban	Skor/Nilai
1.	Tidak Sama Sekali	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4.	Netral	4
5.	Setuju	5
6.	Sangat Setuju	6
7.	Sangat Setuju Sekali	7

Setelah semua data terkumpul kemudian menganalisis data yang telah diperoleh sehingga berdasarkan data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yakni analisis persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

No	Interval	Persentase
1.	Tidak Sama Sekali	0% - 14,28%
2.	Tidak Setuju	14,29% - 28,57%
3.	Kurang Setuju	28,58% - 42,86%
4.	Netral	42,87% - 57,15%
5.	Setuju	57,16% - 71,44%
6.	Sangat Setuju	71,45% - 85,72%
7.	Sangat Setuju Sekali	85,73% - 100%

HASIL

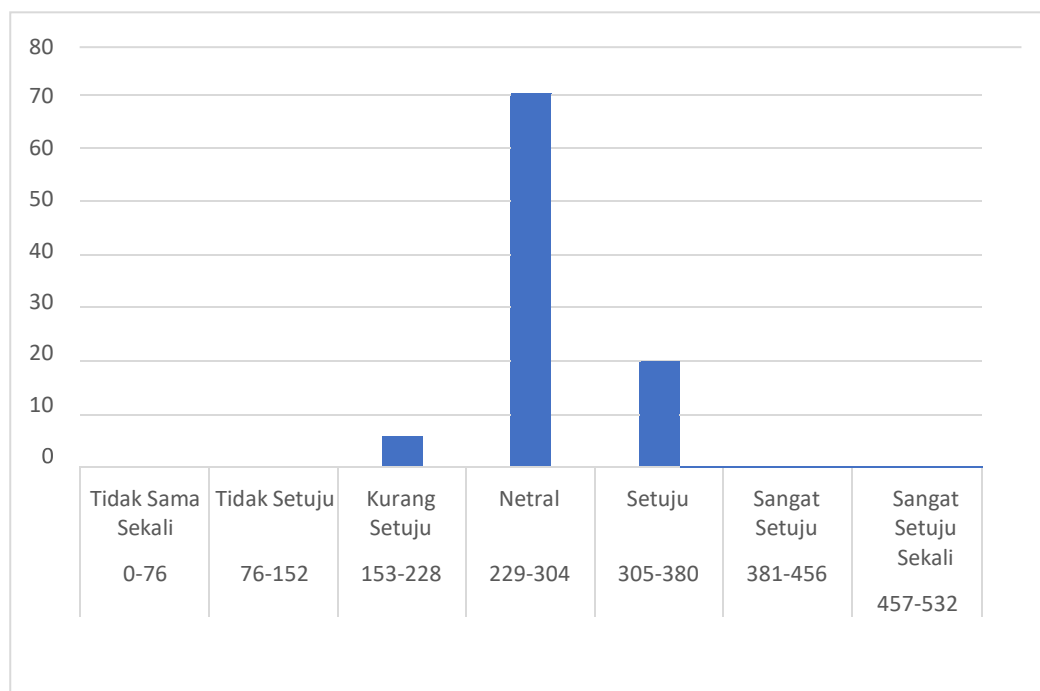
Penelitian ini berupa penelitian deskriptif kuantitatif yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi mengenai Motivasi dalam mata pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Metode pada penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan non-tes yaitu angket. Kemudian hasil dari analisis data berupa persentase klasifikasi kebugaran jasmani siswa. Berikut adalah hasil sebar angket setelah dimasukkan kedalam bentuk nilai persentase:

No	Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	7	Sangat Setuju Sekali	0	0%
2.	6	Sangat Setuju	1	2,85%
3.	5	Setuju	7	20%
4.	4	Netral	25	71,42%
5.	3	Kurang Setuju	2	5,71%
6.	2	Tidak Setuju	0	0%
7.	1	Tidak Sama Sekali	0	0%
Jumlah			35	100%

Tabel 3.1 Hasil data responden dalam bentuk persentase

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Wonokusu mo berada pada kategori “Sangat Setuju Sekali” sebesar 0% (0 siswa), “Sangat Setuju” sebesar 2,85% (1 siswa), “Setuju” sebesar 20% (7 siswa), “Netral” sebesar 71,42% (25 siswa), “Kurang Setuju” sebesar 5,71% (2 siswa), “Tidak Setuju” sebesar 0% (0 siswa), dan “Tidak Sama Sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 286,63 motivasi siswa kelas V dalam

mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Wonokusumo dalam kategori “Netral”. Untuk memperjelas data analisa frekuensi motivasi dapat dilihat dalam diagram batang dibawah ini.



Bagan 3.1 Diagram Batang Motivasi

PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penyebaran angket yang peneliti lakukan serta diolah menggunakan teknik statistik deskriptif mengacu pada tujuan penelitian ini maka analisis data yang dilakukan mencakup pada variabel. Menurut Endrawan, (2017) Motivasi memiliki peranan yang sangat penting di dunia pendidikan dan olahraga, karena motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat memungkinkan siswa agar dapat lebih berkonsentrasi, lebih bahagia, lebih semangat belajar dan tidak bosan. Motivasi sangat penting karena dapat menjadi penggerak perilaku siswa menjadi baik atau positif sehingga mampu menghadapi tuntutan, tingkat kesulitan yang dihadapi dalam tugas atau kegiatannya.

Motivasi terdiri dari 2 macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Pangestu, (2017) motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul dari diri siswa/seseorang itu sendiri adapun beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu segala sesuatu baik dari sikap/perasaan yang muncul dari siswa/seseorang itu sendiri tanpa adanya pengaruh dari orang lain, seperti keinginan, kebutuhan/dorongan, dan harapan. Sedangkan faktor ekstrinsik menurut motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang datang dari luar diri siswa/seseorang itu sendiri, seperti dari guru, orang tua, teman, dan segala sesuatu yang dapat mempengaruhinya, misal penghargaan dari hasil belajar, kegiatan yang interaktif dan menarik di pembelajaran, dan lingkungan belajar yang kondusif. Semua faktor itulah baik faktor intrinsik maupun ekstrinsik yang dapat menyebabkan seseorang tergerak agar dapat melakukannya. Oleh karena itu pembahasan tentang motivasi akan memberi jawaban atas “mengapa”. Pada dasarnya perilaku manusia dapat ditentukan oleh motivasi yang diberikan. Hal ini terjadi pada siswa dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V SDN Wonokusumo hasil deskriptif data menunjukkan motivasi siswa kelas V SDN Wonokusumo dalam mengikuti mata pelajaran jasmani olahraga dan kesehatan dalam kategori Netral 71,42% dengan hasil tersebut maka guru perlu memperhatikan dan berusaha untuk meningkatkan proses pembelajaran yang telah dilakukan, menurut Masni, (2017) metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, sarana dan prasarana yang baik, dan memberikan hadiah atas hasil belajar siswa sehingga motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dipertahankan, bahkan akan meningkat.

Sekolah hendaknya juga lebih meningkatkan sarana atau sarana dan prasarana di pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga motivasi siswa akan meningkat serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan lebih berhasil. Dalam kaitannya dengan Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, motivasi belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat diperlukan agar kegiatan belajar dapat berlangsung serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan konsep motivasi belajar, maka motivasi belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah dorongan atau keinginan terhadap agar siswa mau untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam kegiatan mengajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Tugas seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa misalnya dengan memberi tahu maksud dan tujuan tugas yang akan diberikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi siswa kelas V SDN Wonokusumo dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dikategorikan sedang. Dengan hasil kategori “Sangat Setuju Sekali” sebesar 0% (0 siswa), “Sangat Setuju” sebesar 2,85% (1 siswa), “Setuju” sebesar 20% (7 siswa), “Netral” sebesar 71,42% (25 siswa), “Kurang Setuju” sebesar 5,71% (2 siswa), “Tidak Setuju” sebesar 0% (0 siswa), dan “Tidak Sama Sekali” sebesar 0% (0 siswa). Dengan adanya penelitian ini diharapkan motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Wonokusumo agar lebih di perhatikan lagi. Dengan tingkat motivasi yang baik maka seluruh visi misi yang ada di sekolah akan lebih mudah terwujud

DAFTAR RUJUKAN

- Endrawan, I. B., & Gunawan, F. A. (2017). Survei Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 10(1), 13-22.
- Pangestu, B., Parwata, I. G. L. A., & Wijaya, M. A. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 63-70.
- Pangestuti, W., & Raharjo, A. (2017). Survei Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Aktivitas Permainan Tradisional (Tunagrahita). *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 6(1), 73-78.
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34-45.
- Maulana, F., Ningtyas, G. S., & Nugraheni, W. (2021). Survei motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan via sistem pembelajaran daring kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jendela Olahraga*, 6(1), 1-8.
- Islamiyah, N. A., & Priambodo, A. (2019). Perbandingan tingkat motivasi belajar siswa antara kelas unggulan dan non unggulan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 7 Surabaya. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 297-300.
- Iyakrus, I. (2019). PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN PRESTASI. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Sin, T. H., & Hidayani, F. (2020). Studi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1). <https://doi.org/10.23916/08588011>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1).
- Sugiyono, M. P. K. (2010). Kualitaitaif dan R&D. In *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D Bandung: Alfabeta*.

Lampiran

